

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang di dapatkan sebagai berikut

1. Rajah dalam Kepemilikan Santri Padepokan Qolbu merupakan kalamullah atau ilmu Allah yang di dapatkan dari seorang guru atau orang yang memiliki kedekatan kepada Tuhan. Rajah yang didapatkan santri berupa kertas yang bertuliskan sesuatu yang tidak dapat diidentifikasi halnya coretan saja dan coretan itu dituliskan dengan tinta selain hitam. Penggunaannya sendiri ialah dengan memasukkan rajah kedalam air untuk diminum dan dibasuhkan kemuka, selain itu juga untuk digosokkan keseluruh tubuh ketika mandi besar, dan dilarung bersama sesaji berupa bunga setaman dan kepala qurban.
2. Rajah dalam Perubahan Prilaku Santri Padepokan Qolbu dapat dilihat dari berberapa aspek yang ada dalam diri seseorang maupun diluar dirinya. Aspek pertama yaitu hilangnya rasa cemas dikarnakan permasalahan dalam hidupnya sehingga mereka memperoleh ketenangan hidup. Aspek kedua berupa religiustitas yang ditandai dengan bertambahnya intensitas beribadah dan memaknai ibadah itu sendiri. Aspek tiga yaitu spiritualitas pada santri, sebagaimana nilai atau kulalits hidupnya bertambah, dengan kemampuan dalam menempatkan sikap dan menghadapi masalah yang menimpanya. Aspek keempat yaitu sosial masyarakatnya santri, hal ini sebagaimana

kemampuan mereka dalam menyelaraskan masyarakat, sehingga perilaku mereka yang semula menyimpang menjadi selaras.

B. Implikasi

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini berimplikasi sebagaimana berikut:

1. Implikasi Teoritis dalam penelitian ini yaitu menambahkan kajian teori berkenaan dengan rajah dalam dunia akademika, terutama dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam dan ilmu sosial serta psikologi. Implikasi ini berupa, gambaran baru varian rajah di Indonesia, Penggunaan rajah yang selama ini dianggap sebagaimana jimat, akan tetapi berbeda dengan yang ada dalam penelitian ini, serta pengaruhnya rajah dalam aspek perilaku dan pemaknaan diri maupun luar diri seseorang. Dari varian serta gambaran perubahan perilaku atas temuan dalam penelitian ini memiliki beragam celah untuk di gali kembali. Selain itu penelitian ini yang mengambil setting di padepokan yang menggabungkan ajaran Islam dan Jawa, diharapkan dapat menambah ruang kajian dan penelitian berkenaan Islam Jawa dan sufisme di Indonesia.
2. Implikasi Praktis dalam penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam padepokan Qolbu dalam mengukur santri maupun menerima santri baru. Selain itu bagi masyarakat, adanya penelitian ini membuka mata akan rajah itu sendiri ditengah-tengah pro dan kontra rajah dalam kehidupan beragama.

C. Saran

Ada beberapa saran atas hasil penulisan tesis yang berjudul “Rajah dan Oreintasi Perubahan Prilaku (Studi di Padepokan Qolbu Mojokerto)” ini. Hal ini sebagaimana berikut:

1. Santri Padepokan Qolbu

Saran kepada santri yaitu agar fokus kepada pengamalan dzikir dan mendekati diri kepada Allah. Sehingga apa yang diinginkan dapat dikabulkan dan kehidupannya terlepas dari masalah yang memberatkan dirinya serta jangan lupa untuk belajar berkenaan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Padepokan Qolbu

Saran bagi padepokan Qolbu agar terbuka atas kegiatan akademis. Sebab penelitian yang bersifat akademis bukanlah sesuatu yang direayasa dari penulis akan tetapi berdasarkan pengalaman dan temuan dilapangan. Jadi tidak semua yang merupakan hasil dari akal manusia tidak dapat dipertimbangkan.

3. Peneliti berikutnya

Untuk peneliti berikutnya saran dari penelitian yaitu agar membuka dan mengeksplorasi kekayaan budaya dan ragam aliran serta corak beragama dapat dieksplorasi lagi. Sebab

negeri ini banyak yang masih belum tereksplorasi. Begitu juga untuk tidak ragu dalam mengeksplorasi hal-hal yang bersifat sufisme, spiritual maupun supranatural.